

Ciptaan yang Ajaib (Mukjizat)



Tubuhku bagi Tuhan, dan Tuhan bagi tubuhku. (Hari 79)
oleh Derek Prince

Manusia sekarang sudah banyak tahu juga mengenai kepribadian batiniah yang dimilikinya – yaitu roh dan jiwanya – tetapi hendaknya kita jangan membutakan diri bahwa sesungguhnya tubuh manusia itu sendiri merupakan suatu ciptaan Tuhan yang penuh mukjizat dan menakjubkan.

Tetapi banyak anak Tuhan kurang menghargai tubuh jasmani mereka sendiri dan kurang merawatnya. Dulunya, sebelum napas Allah mulai memasukinya, tubuh manusia itu hanyalah segumpal tanah liat. Namun karena pekerjaan Roh Kudus yang sungguh ajaib, jadilah tanah liat itu menjadi tubuh jasmani yang hidup dan yang berfungsi dengan segala organisme, bagian-bagian dan anggotanya.

Cobalah memperhatikan mata manusia, misalnya. Pada suatu harin Lembaga Optalmologi Amerika menayangkan sebuah acara televise yang khusus, dan memperlihatkan informasi yang sungguh membuat orang terdecak kagum. Kalau tidak salah dengar, kata mereka satu mata manusia saja terdiri dari 3 ribu komponen lebih. Dari manakah asalnya semua itu sehingga bisa terbentuk demikian? Dari napas Tuhan.

Semua otot, saraf dan kelenjar – semua fungsi tubuh jasmani kita – sesungguhnya berasal dari napas yang dihembuskan Tuhan ke dalam tubuh Adam. Hal itulah yang mengubahkan gumpalan tanah liat itu menjadi sebuah organisme tubuh yang sedemikian menakjubkan.

Setelah kita mengerti kebenaran ini, maka sangat mudahlah untuk menerima mukjizat-mukjizat penyembuhan dengan akal sehat kita. Siapakah yang paling pandai untuk memperbaiki, memulihkan dan kalau perlu, mencipta ulang tubuh manusia daripada Dia yang semula membuatnya? Itulah Roh Allah, yaitu Sang Pencipta dan Sang Penyembuh.

Saya sungguh beruntung karena banyak menyaksikan mukjizat-mukjizat kreatif Tuhan di mana tulang-tulang tercipta kembali. Pernah saya diminta untuk berdoa bagi seorang gadis kecil di San Jose, California. Kakak perempuannya yang lebih tua dilahirkan namun ada tulang yang tidak lengkap di bagian atas kedua belah kakinya. Setelah didoakan Tuhan pun menciptakan tulang-tulang tersebut.

Saya tidak mengatakan bahwa hal ini sesuatu yang mudah, tetapi kita dapat mengerti dengan akal kita apabila kita mengerti dari mana asalnya tubuh manusia/ Dulunya tubuh manusia itu hanyalah segumpal tanah liat, sanmpai Roh Kudus menaunginya dan menciptakan suatu organisme yang sedemikian rumitnya, dan pasti Sang Pencipta pun mampu menyembuhkannya bila sakit.

Renungan

Transkrip: WD-B097-079-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

